

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



**PETUNJUK PELAKSANAAN
LOMBA PENELITIAN SISWA NASIONAL (LPSN)
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/
MADRASAH TSANAWIYAH/ SEDERAJAT
TAHUN 2016**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2015**

KATA PENGANTAR

Masyarakat maju adalah masyarakat yang selalu berkeinginan untuk menggali kebenaran yang dilakukan melalui berbagai sumber, baik yang diperoleh melalui fakta empiris maupun dari ilmu pengetahuan. Penggalan informasi ini akan membawa manusia pada sosok pembelajar rasional yang mengutamakan kebenaran ilmiah dalam berujar, bersikap, dan bertindak. Jika spirit ini menjadi pembiasaan peserta didik, kelak mereka akan menjadi sosok pembelajar yang memiliki landasan dalam mencari kebenaran ilmu pengetahuan. Bisa jadi dalam proses tersebut mereka menemukan ilmu baru ataupun melengkapi kebenaran ilmu sebelumnya. Namun semua itu adalah proses mencari kebenaran ilmu pengetahuan melalui aktivitas penelitian.

Mengingat pentingnya dunia penelitian dalam proses pembelajaran, maka Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama merasa perlu terus menumbuhkan aktivitas penelitian bagi peserta didik. Penumbuhan aktivitas penelitian sudah dilaksanakan secara berkelanjutan, salah satunya melalui Lomba Penelitian Ilmiah Remaja (LPIR). Namun pada tahun 2016, LPIR diubah menjadi Lomba Penelitian Siswa Nasional (LPSN). Jika sistem seleksi naskah di LPIR langsung dikirim ke panitia pusat, maka LPSN akan dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, sampai tingkat nasional.

Melalui ajang LPSN, peserta diharapkan mampu berkompetisi secara sehat, serta dapat menumbuhkan kreativitas, kemampuan kritis, kemampuan menggali pengetahuan, keterampilan berkomunikasi, dan kebiasaan bekerja sama kepada siswa. Di saat yang sama pula, mereka juga didorong

untuk saling bertukar informasi, pengalaman, dan biodata dengan peserta lain dalam bingkai keindonesiaan.

Agar kegiatan LPSN dapat terlaksana dengan baik, Direktorat Pembinaan SMP menerbitkan *Buku Panduan Pelaksanaan LPSN* tahun 2016. Melalui buku panduan ini diharapkan pihak-pihak terkait dalam pengelolaan kegiatan di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, dapat gambaran kongkrit dan mempedomani buku panduan pelaksanaan, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Kepada pihak-pihak yang terlibat penuh dalam penyelenggaraan LPSN tahun 2016, kami ucapkan terima kasih. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi siswa dan pengembangan agama, seni dan budaya bangsa ini.

Jakarta, Oktober 2015
Direktur
Pembinaan Sekolah Menengah Pertama

Dr. Supriano, M. Ed.
NIP.19620816 199101 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Hasil yang diharapkan.....	2
BAB II PENJELASAN UMUM	3
A. Pengertian.....	3
B. Ruang Lingkup.....	3
C. Tema	3
D. Persyaratan Peserta.....	3
E. Judul.....	4
F. Materi	4
G. Sifat dan Isi Makalah.....	4
H. Ketentuan Lomba.....	5
I. Pembimbing.....	6
J. Hadiah.....	7
K. Persyaratan Juri	7
BAB III PENULISAN KARYA ILMIAH	9
A. Sistematika Penelitian.....	9
B. Persyaratan Penulisan	13
C. Pengetikan	14
BAB IV MEKANISMEPELAKSANAAN	17
A. SeleksiTingkatSekolah.....	17
B. Lomba Tingkat Kabupaten/Kota	17
C. LombaTingkatProvinsi.....	17
D. LombaTingkatNasional.....	18

BAB V	JURI DAN PENILAIAN	19
	A. Dewan Juri	19
	B. KriteriaJuri.....	19
	C. Penilaian Tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi.....	19
	D. Penilaian Tingkat Nasional mencakup dua tahap:.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lomba Penelitian Siswa Nasional (LPSN) SMP/MTs/ sederajat yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembinaan SMP, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan suatu ajang kompetisi karya ilmiah yang berbasis kegiatan penelitian para siswa SMP/MTs/ sederajat yang tergabung dalam Kelompok Ilmiah Remaja (KIR). Kegiatan LPSN ini merupakan salah satu upaya mewujudkan daya saing regional seperti yang tertuang dalam tema pembangunan pendidikan RPJMN 2015-2019, mewujudkan visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2025 yang berupa menghasilkan insan Indonesia cerdas dan berkarakter (insan kamil/insan paripurna), dan untuk memperkuat implementasi kurikulum 2013 yang telah dicanangkan Pemerintah guna meningkatkan mutu pendidikan nasional. Di samping itu kegiatan ini juga untuk memberikan ruang para siswa dalam KIR, guru dan sekolah untuk berperan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS).

Dalam upaya berkelanjutan untuk meningkatkan luaran dan hasil LPSN dari tahun ke tahun maka perlu diperkuat KIR sekolah dan KIR antar sekolah yang melibatkan guru pembimbing dan para pakar di bidang masing-masing.

Referensi kegiatan LPSN ini akan selalu mengacu kepada kegiatan kompetisi ilmiah remaja internasional (*International Youth Science Competition*) sebagai barometer potensi remaja Indonesia dalam bidang sains.

Agar pelaksanaan LPSN tahun 2016 sebagaimana yang dimaksudkan di atas terselenggara dengan baik, maka disusun buku petunjuk pelaksanaan yang dapat digunakan menjadi pegangan panitia, siswa, guru, dewan juri dan pihak terkait lainnya.

B. Tujuan

Tujuan LPSN 2016 adalah :

1. Meningkatkan apresiasi siswa terhadap inovasi, invensi, dan daya cipta dalam IPTEKS.
2. Menumbuhkan rasa ingin tahu para remaja melalui kegiatan penelitian.
3. Memperkuat ajang komunikasi ilmiah bagi Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) sekolah dan KIR antarsekolah.
4. Menumbuhkembangkan suasana kompetitif yang sehat dalam kebersamaan.
5. Melatih para siswa KIR untuk mampu menyampaikan atau mengkomunikasikan ide/gagasan cerdas dalam mimbar ilmiah.

C. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan LPSN2016 adalah:

1. Terwujudnya suasana akademik yang kondusif di sekolah dan antar sekolah SMP/MTs/ sederajat melalui peningkatan kreativitas, inovasi, invensi yang tergabung dalam KIR sekolah dan KIR antarsekolah.
2. Terpilihnya sejumlah karya ilmiah terbaik hasil penelitian ilmiah remaja dari tiga bidang ilmu, yaitu:
 - a. Bidang Ilmu Sosial, Kemanusiaan dan Seni;
 - b. Bidang Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkungan;
 - c. Bidang Teknik dan Rekayasa.

BAB II PENJELASAN UMUM

A. Pengertian

LPSN adalah suatu kegiatan penelitian siswa yang diarahkan pada pengembangan IPTEKS, dan ditulis dalam sebuah makalah ilmiah sebagai bahan penilaian dalam kompetisi ilmiah.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup LPSN 2016 mencakup tiga bidang keilmuan, yaitu;

1. Ilmu Pengetahuan Sosial Kemanusiaan dan Seni.
2. Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkungan
3. Ilmu Pengetahuan Teknik dan Rekayasa

C. Tema

Tema Lomba Penelitian Siswa Nasional 2016 adalah **"Meningkatkan Sifat Kritis dan Kreatif (Kreativitas dan Pemikiran Kritis) pada Siswa melalui Penelitian Ilmiah"**.

Sub Tema : **"Memanfaatkan Sumber Daya yang tersedia di lingkungan sekitar Guna Menumbuhkembangkan Inovasi, Invensi, dan Daya Cipta Siswa di Sekolah"**.

D. Persyaratan Peserta

Persyaratan peserta LPSN 2016 adalah sebagai berikut;

1. Berkewarganegaraan Indonesia.
2. Terdaftar dan aktif sebagai siswa SMP/MTs negeri / swasta.
3. Berkelompok minimal 2 dan maksimal 3 siswa dalam setiap topik penelitian yang dipilih. Hasil penelitian belum pernah dilombakan pada lomba lain tingkat nasional.

4. Peserta baik perorangan maupun kelompok belum pernah menjadi juara satu pada bidang yang dilombakan di LPIR tingkat SMP/MTs/ sederajat tahun sebelumnya yang diselenggarakan Kemendikbud.

E. Judul

Judul karya ilmiah/topik penelitian ditentukan oleh peneliti utama dan atau bersama anggota kelompoknya yang mengacu pada tema dan sub tema LPSN 2016.

F. Materi

Materi yang diajukan harus berupa ide/gagasan murni dari siswa yang aktual, kreatif dan kritis untuk kemudian diperoleh data melalui proses penelitian. Data yang diperoleh melalui hasil penelitian kemudian dianalisis dan dibahas secara kritis dan sistematis serta diberikan kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah. Hasil penelitian ilmiah ditulis sesuai dengan kaidah karya tulis ilmiah.

G. Sifat dan Isi Makalah

Sifat dan isi makalah harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut;

1. Kreatif dan Objektif
 - a. Tulisan berisi ide/gagasan yang aktual, kreatif dan kritis yang didukung penelitian ilmiah yang menggunakan data primer atau sekunder yang relevan.
 - b. Tulisan harus didukung oleh data empiris/informasi yang valid dan dapat dipercaya.
 - c. Tulisan bersifat asli (bukan jiplakan) dan bukan duplikasi dari hasil penelitian sebelumnya.
2. Sistematika Penulisan/ Laporan Penelitian

- a. Setiap langkah penulisan dirancang secara sistematis.
- b. Karya ilmiah yang ditulis minimal memuat, latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, metode/prototipe, analisis data, pembahasan, kesimpulan, dan sedapat mungkin memuat saran-saran.
- c. Isi laporan penelitian berdasarkan hasil penelitian yang didukung data primer dan kajian pustaka yang relevan dengan penelitian.

H. Ketentuan Lomba

1. LPSN2016 dibuka sejak diumumkan. Semua naskah karya ilmiah untuk lomba tingkat nasional telah diterima oleh panitia selambat-lambatnya akhir September 2016.
2. Peserta lomba adalah siswa yang masih terdaftar di SMP/MTs/ sederajat negeri atau swasta di seluruh Indonesia yang dibuktikan dengan surat keterangan dari kepala sekolah.
3. Ketua kelompok (*Team Leader*) bertugas mempresentasikan hasil penelitian yang diperlombakan, dibantu anggotanya. Nama urutan pertama dalam kelompok adalah sebagai penulis utama dan sebagai ketua kelompok.
4. Peserta lomba diwajibkan melampirkan riwayat hidup, ditulis tangan atau diketik dan diketahui oleh kepala sekolah. Dalam daftar riwayat hidup agar dicantumkan alamat sekolah (kab/kota dan provinsi), beserta no. telp/fax/email yang mudah dihubungi.

5. Naskah karya ilmiah yang dikirimkan harus aslidan ditambah tiga rangkap salinan/foto kopi.
6. Naskah karya ilmiah yang dilombakan menjadiahk milik panitia dan dapat disebarluaskan oleh panitia melalui media massa dengan mencantumkan nama penelitiannya sebagai sumber data.
7. Peneliti yang terpilih sebagai finalis nasional akan diundang mengikuti lomba tingkat nasional pada bulan Oktober2016 untuk mengikuti tes wawancara/presentasi di depan dewan juri.
8. Para finalis diwajibkan membawa pas foto berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 3 lembar, foto kopi kartu pelajar, dan surat keterangan dari kepala sekolah.
9. Para finalis diwajibkan membawa materi sebagai bahan presentasi (*soft copy*) atau prototipe/alat peraga hasil ciptaan, untuk dipresentasikan dihadapan dewan juri. Pada saat presentasi, alat tersebut harus dapat dioperasikan sesuai dengan fungsinya.
10. Para finalis yang tidak hadir dalam tes wawancara/ presentasi dinyatakan gugur sebagai finalis.
11. Para finalis wajib mengenakan pakaian seragam sekolah pada saat tes/wawancara dihadapan dewan juri.

I. Pembimbing

Siswa sebagai peneliti wajib mendapatkan bimbingan dan arahan dari guru pembimbing sekaligus menjadi pendamping dalam kegiatan penelitian, namun ide/gagasan dan isi makalah hasil penelitian tetap merupakan tanggungjawab peneliti.

J. Hadiah

Para pemenang ditingkat nasional akan diberikan hadiah berupa medali (emas, perak, perunggu), **uang** pembinaan dan piagam penghargaan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai dorongan bagi pemenang agar tetap melakukan penelitian dan kegiatan ilmiah lainnya. Sedangkan pemenang di tingkat kabupaten/kota, provinsi ditentukan oleh masing-masing pemerintah daerah.

K. Persyaratan Juri

1. Mampu dan menguasai bidang yang dilombakan serta memahami perkembangan remaja.
2. Dapat bertindak adil dan profesional dalam penjurian baik saat menentukan finalis maupun dalam tes/wawancara untuk menentukan pemenang.
3. Wajib melaksanakan tugas sesuai surat keputusan penugasan sebagai dewan juri.
4. Wajib memberikan hasil penilaian makalah dan tes/wawancara sesuai jadwal yang ditentukan.

BAB III

PENULISAN KARYA ILMIAH

A. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan naskah penelitian hendaknya berisi sebagai berikut:

Bagian Awal

1. Halaman Judul
 - a. Judul diketik menggunakan huruf kapital. Judul makalah/penelitian hendaknya ekspresif, sesuai dengan topik yang ditulis serta tidak membuka peluang penafsiran ganda. Judul maksimal terdiri dari 10 kata dan tidak boleh menggunakan akronim/singkatan.
 - b. Nama penulis ditulis secara jelas. Penulisan nama yang pertama adalah nama ketua kelompok sekaligus sebagai peneliti utama dan selanjutnya diikuti oleh nama anggota tim lainnya.
 - c. Nama dan alamat sekolah (SMP/MTs/ sederajat), lengkap dengan nama kabupaten/kota serta provinsi.

2. Lembar Pengesahan
 - a. Lembar pengesahan memuat judul dan nama penulis.
 - b. Lembar pengesahan ditandatangani oleh guru pembimbing dan kepala sekolah lengkap dengan stempel sekolah.
 - c. Lembar pengesahan diberi tanggal sesuai dengan tanggal pengesahan.

3. Kata Pengantar dari Penulis.
Naskah harus diberi kata pengantar oleh penulis dengan inti menceritakan tentang proses penulisan.
4. Daftar isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran.
5. Disertakan juga abstrak hasil penelitian maksimal 200 kata. Abstrak dapat berisi tujuan yang menjadi alasan pentingnya penelitian dilakukan, metode penelitian dan hasil penelitian. Sertakan pula kata kunci dalam penelitian ini minimal 3 kata kunci.

Bagian Inti

1. Pendahuluan
Bagian Pendahuluan diuraikan secara jelas dengan ketentuan penulisan maksimal sebanyak 5 (lima) halaman yang berisi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Latar belakang masalah memuat/mengangkat masalah yang menarik dan relevan untuk diteliti. Dalam latar belakang perlu diuraikan kondisi riil/fakta empiris sebelum ada penelitian ini sehingga dapat menjadi alasan kuat mengapa penelitian ini dilakukan. Latar belakang harus terkait secara jelas dengan judul makalah/penelitian.
 - b. Perumusan masalah harus cukup tajam dan tidak terlalu luas. Penulisan perumusan masalah harus berdasarkan uraian latar belakang dan merupakan pertanyaan penelitian untuk dicari jawabannya melalui penelitian yang dilakukan.

- c. Tujuan penelitian ditulis berdasarkan perumusan masalah.
- d. Manfaat penelitian, diuraikan menurut pengguna yang terdiri dari masyarakat umum dan/ atau Pemerintah.

2. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka diuraikan secara jelas dengan ketentuan penulisan maksimal sebanyak 5 (lima) halaman yang menunjukkan landasan teori atau konsep yang benar-benar relevan dengan masalah yang dikaji/diteliti, tidak perlu terlalu panjang. Telaah pustaka harus mengarah pada teori yang digunakan, tidak hanya kumpulan pendapat atau definisi. Telaah pustaka hendaknya memuat hasil penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini. Dalam menulis telaah pustaka yang memuat kutipan/karya orang lain harus ditulis sumber pustakanya yang memuat nama dan tahun penulisan pada awal atau akhir kutipan. Contoh: (Kemdikbud, 2015).

3. Metode Penelitian

Bagian ini diuraikan secara jelas, rinci dan cermat mengenai cara/prosedur pengumpulan data dan informasi, analisis data dan prototype bagi teknik rekayasa dengan ketentuan penulisan maksimal sebanyak 5 (lima) halaman. Pada bagian ini dapat disebutkan bahan-bahan yang digunakan dan langkah-langkah pembuatan produk.

4. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini membahas uraian hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan perumusan masalah. Analisis permasalahan didasarkan pada data yang didapat sendiri untuk menghasilkan alternatif model pemecahan masalah atau gagasan kreatif.

Bagi bidang teknologi, data yang didapat adalah terkait kinerja dari alat yang dibuat, sejauhmana dapat lebih tepat, cepat atau hemat dalam memecahkan masalah yang dirumuskan. Hasil dan pembahasan diuraikan secara jelas sesuai dengan ketentuan penulisan maksimal sebanyak 5 (lima) halaman. Pada bagian ini tidak memuat gambar/foto bahan-bahan dan langkah kegiatan.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan harus menjawab perumusan masalah yang dibuat peneliti. Kemudian memberikan saran-saran yang terkait dengan kesimpulan hasil penelitian. Untuk saran penelitian hendaknya memuat usulan pengembangan penelitian berikutnya. Pada bagian ini sebaiknya disusun secara sistematis dengan batas halaman maksimal 2 halaman.

Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka ditulis untuk memberikan informasi sehingga pembaca secara mudah menemukan sumber yang disebutkan. Penulisan daftar pustaka untuk buku dimulai dengan menulis nama pengarang, tahun penerbit, judul buku, tempat terbit, dan nama penerbit. Penulisan daftar pustaka untuk jurnal dimulai dengan nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal,

volume dan nomor halaman. Penulisan daftar pustaka yang diperoleh dari internet ditulis nama penulis, judul tulisan/blog, alamat websitenya, waktu mengakses artikel tersebut.

Contoh:

Badan Pusat Statistik. 2008-2013. *Persentase Penduduk Indonesia Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Ditamatkan*. Diakses oleh penulis melalui website www.bps.go.id pada tanggal 10 Februari 2015.

Boit dan Emily. 2013. *Factors influencing household decisions on access to Primary School education in Kenya: Case Study of Uasin Gishu West District*. International Journal of Academic Research in Bussiness and Social Sciences ed. July 2013 Vol.3 No.7.

2. Daftar riwayat hidup (biodata) peserta minimal mencakup nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, karya-karya ilmiah yang pernah dibuat, penghargaan-penghargaan ilmiah yang pernah diraih.
3. Lampiran. Pada bagian ini dapat berisi gambar-gambar yang memuat bahan-bahan yang digunakan dan langkah kegiatan, hasil produk, hasil survey, dan sebagainya.

B. Persyaratan Penulisan

Naskah ditulis antara 15 sampai 30 halaman termasuk lampiran foto, gambar, foto gambar teknik, denah, grafik. Jumlah halaman yang tidak sesuai dengan ketentuan tersebut dapat mengurangi penilaian.

Ditulis dalam Bahasa Indonesia baku, tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, sederhana, jelas, satu

kesatuan, menggunakan istilah yang mudah dimengerti, dan tidak menggunakan singkatan seperti tdk, tsb, dgn, dan lain-lain.

C. Pengetikan

1. Tata Letak

- a. Makalah diketik 1.5 spasi pada kertas ukuran A4/kwarto (font 12, Roman Time Style)
- b. Batas pengetikan
 - 1) Margin kiri 4 cm
 - 2) Margin kanan 3 cm
 - 3) Margin atas 3 cm
 - 4) Margin bawah 2 cm
- c. Jarak Pengetikan, bab, sub bab, dan perincian
 - 1) Jarak pengetikan antara bab dan sub-bab, 3 spasi dan kalimat dibawahnya, 2 spasi.
 - 2) Judul bab di ketik ditengah-tengah dengan huruf kapital dan dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa garis bawah.
 - 3) Judul sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata-kata seperti, yang, dari, dan.
 - 4) Judul anak sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri dengan indensi 5 (lima) ketukan yang diberi garis bawah. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata-kata tugas.
 - 5) Jika masih ada sub judul dalam tingkatan yang lebih rendah, ditulis seperti butir (3) di atas, lalu diikuti oleh kalimat berikutnya.

2. Pengetikan Kalimat

Alinea baru diketik sebaris dengan baris di atasnya dengan jarak 2 spasi. Pengertian kutipan langsung lebih dari 3 baris diketik 1 spasi menjorok ke dalam dan semua tanpa diberi tanda petik.

3. Penomoran Halaman

- a. Bagian pendahuluan yang meliputi halaman judul, nama/daftar anggota kelompok, kata pengantar dan daftar isi memakai angka Romawi kecil dan diketik sebelah kanan bawah (i, ii, dan seterusnya).
- b. Bagian tubuh/pokok sampai dengan bagian penutup memakai angka arab dan diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 dari tepi atas (1.2.3 dan seterusnya).
- c. Nomor halaman pertama dari tiap bab tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.

4. Warna Sampul makalah:

Untuk tiap bidang ilmu warna sampul makalah:

- a. Ilmu Pengetahuan Sosial, Kemanusiaan, dan Seni. : Kuning
- b. Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkungan :Hijau muda
- c. Ilmu Pengetahuan Teknik dan Rekayasa :Merah muda

BAB IV

MEKANISMEPELAKSANAAN

LPSN dilaksanakan secara bertahap, mulai dari tingkat sekolah sampai tingkat nasional. Adapun mekanisme pelaksanaan sebagai berikut.

A. SeleksiTingkatSekolah

Pelaksanaanseleksitingkatsekolahdimaksudkanuntuk menentukanwakil siswa dari sekolah yang bersangkutansebagaipesertaLPSN tingkatkabupaten/kota.Seleksi tersebut dapat dilakukan oleh sekolah dengan memilih salah satu dari pilihannaskah karya tulis ilmiah yang terbaik.

B. Lomba Tingkat Kabupaten/Kota

LPSNtingkat kabupaten/kota merupakanprosesseleksiuntuksetiapperwakilansekolah di kabupaten/kota.Sekolah mengirimkan paling banyak 1 (satu) naskahlomba untuk se tiapbidanglombadarihasil seleksitingkatsekolah. Perwakilan sekolahdiseleksi untuk menentukanwakildarikabupaten/kota yang akan mengikuti seleksitingkatprovinsi.

Lomba di tingkat kabupaten/kota menetapkan 5 naskah karya ilmiah terbaik untuk mengikuti lomba di tingkat provinsi.

C. LombaTingkatProvinsi

Jumlah peserta lomba tingkat provinsi adalah sejumlah naskah karya ilmiah yang diterima dari kabupaten/kota, yaitu 5 kali jumlah kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Lomba ditingkat provinsi akan menetapkan nominasi terbaik tingkat provinsi sebanyak jumlah kabupaten/kota yang ada di provinsi tersebut (sebagai rumus), tanpa memandang asal kabupaten/kota. Dengan demikian akan terdapat kabupaten/kota yang tidak terpilih naskahnya sebagai nominasi. Oleh karena itu setiap kabupaten/kota perlu dipilih nominasi perwakilan kabupaten/kota. Naskah yang terpilih sebagai nominasi provinsi dan nominasi perwakilan kabupaten/kota ini dikirim untuk mengikuti lomba di tingkat nasional.

D. Lomba Tingkat Nasional

Lomba tingkat nasional dilakukan melalui 2 tahap:

1. Tahap Penilaian Naskah.
Seluruh naskah yang diterima dari provinsi dinilai seluruhnya. Masing-masing bidang lomba akan ditetapkan 34 naskah terbaik sebagai finalis. Penulis naskah karya ilmiah yang terpilih sebagai finalis, penulisnya menjadi peserta lomba di tingkat nasional.
2. Tahap Penilaian Presentasi/demonstrasi/praktik. Seluruh finalis akan dinilai presentasi maupun demonstrasi atau praktik karyanya.

BAB V

JURI DAN PENILAIAN

A. Dewan Juri

Penilaian LPSN Tingkat Nasional dilakukan oleh dewan juri yang terdiri dari beberapa unsur:

1. Direktorat Pembinaan SMP dan unsur di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Lembaga penelitian pemerintah dan perguruan tinggi yang kompeten dengan bidang yang dilombakan.
3. Praktisi dalam bidang yang dilombakan.

B. Kriteria Juri

1. Kompeten dalam bidang ilmu yang dilombakan.
2. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas dan penuh tanggung jawab.
3. Berpengalaman dalam kegiatan lomba sejenis.
4. Tidak memiliki kepentingan dan tidak memihak kepada siapapun.
5. Jujur dan adil dalam penilaian.
6. Tidak terlibat dalam pembinaan KIR di sekolah.

C. Penilaian Tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi

Penilaian ditingkat kabupaten/kota maupun provinsi dilakukan hanya penilaian naskah, kecuali masing-masing tingkatan, akan menambah bentuk proses penilaian lainnya.

D. Penilaian Tingkat Nasional mencakup dua tahap:

Seleksi Makalah untuk Penentuan Finalis, dengan ruang lingkup penilaian meliputi:

1. Format makalah

Batasan: Seluruh isi yang diungkapkan, ditulis secara cermat, memenuhi semua unsur dan mengikuti ketentuan pelaksanaan LPSN2016.

2. Kreativitas gagasan

Batasan: Gagasan diungkapkan secara menyeluruh, terstruktur, memperlihatkan keunikan dan keaslian gagasan, didukung argumentasi ilmiah.

3. Topik

Batasan: Aktual sesuai dengan tema lomba, judul menarik perhatian, dan terdapat kejelasan tentang topik

4. Data dan Informasi

Batasan: Data dan Informasi yang dikumpulkan relevan dengan topik, diperoleh dari sumber resmi, baik dari data primer maupun dari data sekunder. Data dan informasi berhubungan satu sama lain serta mendukung uraian pembahasan analisis.

5. Pembahasan dan Kesimpulan

Batasan: Pembahasan dan kesimpulan mengandung unsur analisis data dan fakta, pembahasan hasil penelitian, dan kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan hasil analisis. Pada akhir penulisan ditulis kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan saran-saran penelitian berikutnya.

Penilaian penyajian/presentasi, meliputi:

1. Penyajian

Penyajian disampaikan di depan dewan juri secara sistematis, menyeluruh dalam waktu yang terkendali sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Penjelasan menggunakan bahasa Indonesia baku, bersikap

menarik, dan menggunakan alat bantu/prototype yang disediakan.

2. Tes/wawancara

Pertanyaan dijawab secara benar, tepat disertai percaya diri. Pertanyaan atau masukan dijawab, ditanggapi secara terbuka dan kritis, terutama dalam menanggapi alternatif yang dikemukakan oleh dewan juri.

Format penilaian makalah untuk menentukan finalis LPSN

Nama Peserta :
Nama Sekolah :
Alamat Sekolah :
Judul Makalah :

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor
1	Format Makalah: Tata tulis, ukuran kertas, kerapian, tata letak, jumlah halaman, sistematika tulisan, ketepatan dan kejelasan ungkapan, bahasa baku.	15	
2	Kreativitas gagasan dan rancangan: komprehensif, keunikan dan keaslian gagasan, struktur gagasan, didukung argumentasi ilmiah dan dapat diterapkan.	20	
3	Topik yang dikemukakan: keunikan topik, kesesuaian dengan bahasan, aktualitas, kejelasan permasalahan dan kejelasan relevansi topik terhadap tema.	30	
4	Data dan Sumber Informasi: relevansi data dan validitas data.	20	
5	Pembahasan, Kesimpulan: kemampuan menganalisis, serta kesimpulan, kemungkinan aplikasi dan penerapan gagasan	15	
	Skor Bobot Nilai	100	

Format penilaian tes/wawancara untuk penentuan pemenang

Nama Peserta :
Nama Sekolah :
Alamat Sekolah :
Judul Makalah :
Nomor undian :

No	Kriteria Penelitian	Bobot	Skor
1	Ide dan gagasan(orisinalitas)	20	
2	Kecocokan bahan presentasi dan penguasaan materi	15	
3	Kemampuan menjawabdalam mempertahankan ide/gagasan	15	
4	Penggunaan bahasa dalam penyajiandan penampilan peserta	10	
5	Sistematika penulisan	15	
6	Hasil uji coba produk (Tampilan menarik, bisa bekerja sesuai hasil penelitian, dan sebagainya)	15	
7	Kebermanfaatan/kelayakan produk untuk digunakan (produk benar-benar riil dan bukan angan-angan)	10	
	Skor Bobot Nilai	100	

.....,.....2016
Juri

(.....)



BAB VI PENUTUP

LPSN 2016 merupakan suatu wujud aksi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler KIR yang diharapkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa SMP/MTs/ sederajat melalui kreativitas, dan daya cipta mereka. Kegiatan ini juga sebagai upaya memantapkan implementasi kurikulum guna meningkatkan mutu pendidikan nasional. Petunjuk pelaksanaan ini dibuat sebagai acuan bagi panitia penyelenggara, dewan juri, siswa, guru, dan sekolah yang akan mengikuti LPSN2016.

